TATA RUANG PERPUSTAKAAN PUSAT PENGEMBANGAN, PEMBERDAYAAN, PENATARAN, PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA

Suatu tinjauan deskriptif

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

ASROF WILADI
NIM. 06140061

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA.
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudara Asrof Wiladi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya menurut saya bahwa skripsi saudara:

Nama : Asrof Wiladi
NIM : 06140061
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab
Judul : Tata Ruang Perpustakaan Pusat Pengembangan Penataran Guru Seni dan Budaya (suatu tinjauan deskriptif)

dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2009
Pembimbing,

Nurdin, S.Ag., SS., MA
NIP. 19710601 200003 1 002

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ **1624** /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI TATA RUANG PERPUSTAKAAN PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN PENATARAN PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Asrof Wiladi
NIM	: 06140061
Telah dimunaqasyahkan pada	: 24 Juli 2009
Nilai Munaqasyah	: B -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurdin, S.Ag., SS., MA
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji I

Drs.Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Drs.Budiyono, SIP
NIP. 19620420 299303 1 004

Yogyakarta, 29 Oktober 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN

Prof.Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

Jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu.
Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh
berat, kecuali bagi orang-orag yang khusyu'.
(Al-Baqarah: 45)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ayah dan Ibu tercinta atas bimbingan, kesabaran, do’a dan kasih sayang yang tak pernah habis serta dukungan yang selalu membuat semangat.
- Adik, kakak dan mbak ku untuk perhatian dan kasih mereka yang tak pernah habis.

INTISARI

TATA RUANG PERPUSTAKAAN PUSAT PENGEMBANGAN, PEMBERDAYAAN, PENATARAN, PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Asrof Wiladi

Perpustakaan adalah sebuah gedung/bangunan yang didalamnya terdapat ruangan yang perlu pengaturan dengan rapi agar para pengguna merasakan nyaman ketika berada diruangan perpustakaan. Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tata ruang yang berada di perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta, yaitu dengan menganalisis tata ruang yang menerapkan tata baur yaitu ruang baca menjadi satu dengan rak buku sehingga jarak antara rak satu dengan yang lain menjadi sempit, penerangan alami kurang maksimal karena jendela berada di sbalah barat saja, sedangkan sebelah timur bersebelahan langsung dengan ruang labolaturium computer dan ruang internet. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi untuk memperoleh data fisik perpustakaan, wawancara dan foto.

Dari hasil penelitian diketahui pencahayaan perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya kurang maksimal, penghawaan ruangan tidak memakai AC karena perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya terletak kaki gunung Merapi dengan suhu 25-28^{0}C. Akustik ruangan ruangan tidak diperhatikan semua kontruksi bangunan dinding dan lantai tidak baik. Warna dinding yaitu coklat muda dan hitam warna yang sama dengan semua gedung yang lain.

Kata kunci: tata ruang-perpustakaan

ABSTRACT

LIBRARY INTERIOR-DESIGN FOR CENTER OF DEVELOPMENT, EMPOWERMENT, AND TRAINING TO EDUCATORS AND EDUCATIONAL STAFF

Asrof Wiladi

Library is a building that consists of room(s) which are systematically arranged based on the librarianship aims in order to provide comfortable places for its users. This research is aimed at understanding the interior-design of the library in the Center of Development, Empowerment, and Training to Educators and Educational Staff (PPPPTK) of Art and Culture Yogyakarta. The research uses analysis of interior-design in assessing the used models of interior design at the library. As founded that library applies the mixed system in which reading rooms and book collection are put the in the same line, less (no) distance between both. It is also found lighting system is not conducive because the light coming inside the library is not optimal due to the windows placed only in the west side. The east side on the other is directly opposite to the rooms of computer and internet lab which unable to provide a lighting system. The research uses qualitative approach with data collection techniques,, namely: observation, interview, and documentation.

The result of the research shows that the lighting system at the library of PPPPTK Art and Culture Yogyakarta is not optimal. Besides, the library is not using air conditioner (AC) because it located on the valley of Merapi Mountain with the temperature 25-28^{0}C. it is also found that the construction of the library building, such as wall and floor, is not following the rules of the acoustics system. The color of the wall is light brown and black which is the same with the other buildings.

Keywords: Interior Design, Library of PPPPTK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagaimana pepatah bilang "*Tak ada gading yang tak retak*", sehingga saran, kritik, dan tanggapan positif dari berbagai pihak masih penulis harapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

Karya tulis ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan apabila tanpa adanya bantuan, bimbingan, saran, dan kritik serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., MA. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA selaku pembimbing skripsi dengan ikhlas telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannnya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Sri Endang, Ibu Supeni, Bapak Bambang Sunarto, Bapak Imam sujono, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian dan seluruh anggota perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya Sleman yang telah bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Keluarga besar penulis di H. Masturi dan Muhyi Family khususnya ayahanda Tahid dan ibunda Wastijah, kakak-kakak aku dan ketiga adik aku, terima kasih atas perhatian, motivasi, doa dan pengorbanannya selama ini. Keluarga yang tidak pernah lelah memberikan cahaya dalam hidup. Dan seluruh keluarga besar yang tidak mungkin disebut satu-persatu.
9. Titha, yang selama ini sudah menjadi bagian hidupku, terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini, motivasi yang tiada henti buat penulis.
10. Keluarga Besar Sarimo’s Club (Boy, Ricky, Ya2an, Khamid, Wa James, mas Jum, Pak Latief, Son, Jenggot, Mr. Satan dan Anjaz) terima kasih atas kekeluargaannya, semoga persaudaraan kita akan terjalin walaupun kita sudah tidak serumah lagi.

11. Teman-teman kelas angkatan 2006: Her2, Hendra, Azwar, Imeh, Noer, Fajar, Eti dan Arya, dan lainnya yang tak mungkin disebutkan satu- persatu, atas dukungan, do'a, dan semangat kebersamaan yang kalian berikan.

Pada akhirnya semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan yang lebih baik dan lebih sempurna dari Allah SWT. dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara kita tercinta. *Amin, amin ya robbal'alamin.*

Yogyakarta, 05 Juli 2009
Penulis

Asrof Wiladi
NIM: 06140061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

INTI SARI vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR FOTO xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Batasan Masalah 5

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

1.5 Sistematika Pembahasan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 8

2.2 Landasan Teori 10

2.2.1 Tata..... 10

2.2.2 Ruang 10

2.2.3 Tata Ruang 11

2.2.4 Perpustakaan..... 15

2.2.5 Perpustakaan Perguruan Tinggi..... 16

2.2.6 Perencanaan Gedung Perpustakan..... 17

2.2.7 Tujuan Tata Ruang..... 17

2.2.8 Fungsi Tata Ruang 18

2.2.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penataan Ruang 19

2.2.10 Azas-azas Tata Ruang 24

2.2.11 Prinsip-prinsip Tata Ruang..... 24

2.2.12 Unsur Tata Ruang 26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian..... 33

3.1.1 Metode Penelitian..... 33

3.1.2 Jenis Penelitian..... 34

3.2 Teknik Pengumpulan data 35

3.3 Sumber Data..... 38

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas..... 38

3.5 Analisis Data 40

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Pengembangan, Pemberdayaan, Penataran, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya. 43

4.1.1 Sejarah Singkat 43

4.1.2 Tugas, Fungsi dan Kedudukan Perpustakaan..... 44

4.1.3 Letak Gedung Perpustakaan..... 44

4.1.4 Ruangan..... 49

4.2 Tata Ruang Perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya 54

4.2.1 Pewarnaan 59

4.2.2 Pencahayaan 61

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 65

5.2 Saran-saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA..... 67

LAMPIRAN 69

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disadari sepenuhnya bahwa perpustakaan bukanlah nama atau tempat populer walaupun memang tidak terasa asing. Demikian juga pengelolanya atau pustakawan bukanlah merupakan jabatan struktural atau jabatan fungsional prestisius, masih kalah prestisius dengan jabatan struktural atau jabatan fungsional lain seperti dokter, peneliti, dan sebagainya. Benar banyak orang memandang perpustakaan itu penting, tetapi ternyata baru sebatas wacana belum sampai pada tataran kebijakan terlebih-lebih pada kondisi minat atau budaya baca masyarakat pada umumnya masih rendah. Kondisi perpustakaan suatu bangsa merupakan refleksi dari tingkat kebudayaan serta tingkat peradaban yang telah dicapainya, di mana perpustakaan berkewajiban memperkenalkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada masyarkat serta menanamkan sikap untuk terus menerus belajar secara berkelanjutan sepanjang hayat. Dengan demikiam perpustakaan dan pustakawan dapat berperan aktif sebagai sarana untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehinga dapat berperan meningkatkan partisipasi dan produktivitas dalam pembangunan.

Perpustakaan khsususnya di Indonesia sering diartikan sebagai sebuah gedung atau ruangan tempat menyimpan buku-buku. Gedung perpustakaan pada umumnya menggunakan gedung tua sepi bahkan terkesan angker. Pengunjungnya orang-orang tua dan di layani oleh pegawai yang tidak profesional, kurang bergairah, dan tidak ramah pada pengguna perpustakaan, oleh karena itu, berkerja

di perpustakaan tidak membanggakan, merasa rendah diri terbuang. Sering terjadi perpustakaan sebagai tempat buangan orang-orang yang tidak bermutu. Banyak orang yang bekerja diperpustakaan, tetapi tidak merasa menjadi pustakawan bukan pilihan, hanya faktor nasib yang membawa mereka berkerja di perpustakaan. Hal itu semua menjadi penyebab buruknya citra terhadap profesi pustakawan.

Secara lambat dan berangsur, citra ini mulai berubah, terutama setelah banyaknya pengelola perpustakaan yang menjadi pustakawan karena pilihan. Mereka berkerja di perpustakaan dengan latar belakang pendidikan perpustakaan di Indonesia yang berkambang setelah 1980-an berperan mengubah paradigma lama tentang profesi pustakawan.

Perpustakaan adalah sesuatu yang hidup, dinamis, segar menawarkan hal-hal yang baru, produk layanannya inovatif, dan di kemas sedimikian rupa, sehingga apapun yang ditawarkan oleh perpustakaan akan menjadi atraktif, interaktif, edukatif, dan rekreaktif bagi pengunjungnya. Produk layanannya dipublikasikan melalui media cetak maupun elektronik kepada masyrakat. Perpustakaan di kelola secara profesional. Pegawainya berpenampilan rapi, ramah, sehingga dapat memberikan layanan yang menyenagkan kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Gedung atau ruangannya di tata dengan apik, sejuk, dan nyaman, mengikuti perkembangan zaman. Selain memilki koleksi konvensional dalam bentuk karya cetak dan karya rekam beberapa perpustakaan telah memiliki koleksi dalam bentuk digital. Beberapa perpustakaan telah

memperkenalkan layanan informasi berbasis teknologi, seperti penyedian layanan internet (Kosam Rimbawa 2006:3).

Perpustakaan adalah bangunan/gedung atau bagian dari suatu bangunan/gedung yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan, mengolah, memelihara dan menyajikan bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya. Berkaitan pelaksanaan tugasnya, perpustakaan membutuhkan tempat yang sesuai untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Tempat yang di maksud disini adalah gedung/bangunan terutama ruangan yang ada di dalamnya.

Menurut Soedibyo Noerhayati (1987:1) perpustakaan merupakan sebuah gedung yang memerlukan penataan dalam upaya penempatan ruangan agar sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Dalam hal ini, tata ruang memegang peran penting yaitu agar ruangan yang ada dalam gedung perpustakaan bisa dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Tujuan awal perpustakaan sebagai lembaga *non profit* lebih menekankan pada aspek kepuasan pemakai, terutama dalam hal pelayanan yang bisa didukung oleh kenyamanan ruang dan aspek keindahan yang dapat meningkatkan motivasi membaca koleksi di dalam ruang agar tidak timbul kejenuhan. Hal ini juga akan menarik minat pemakai untuk datang dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Untuk membangun serta mengembangkan gedung dan ruang perpustakaan yang benar-benar mampu menunjang pencapean tujuan dan program-program perpustakaan serta lembaga induknya, bukanlah suatu pekerjaan yang sederhana.

Dibutuhkan perhitungan yang tepat serta pengetahuan yang cukup dalam mendisaen gedung perpustakaan, perencanaan dan perluasan gedung dan untuk masa kini dan masa depan, pembagian ruang menurut fungsi, fasilitas yang lengkap dan moderen, sistem pengamanan yang baik, juga lingkungan yang nyaman, bisa menjadi tolak ukur bagi kemajuan suatu perpustakaan.

Ruangan merupakan salah satu sarana untuk melayani para pemakai dan pengunjung, oleh karena itu perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya harus di desain sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, kebutuhan perpustakaan serta jumlah pengguna perpustakaan.

Perpustakaan pusat pengembangan pemberdayaan, penataran, pendidik dan tenaga kependidikan eni dan budaya yang disingkat dengan nama PPPPTK Seni dan Budaya ialah salah satu perpustakaan khussus yang berada di Yogyakarata, keberadaannya dibawah lemabaga/instansi induknya dan kerja sama dengan Yayasan Poliseni. Agar dapat perpustakaan itu berfungsi secara baik dan optimal, maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan. Perpustakaan pusat PPPPTK Seni dan Budaya menempati rungan di lantai dua Gedung Multimedia kompleks pusat PPPPTK Seni dan Budaya. Sarana fisik lain yang dimiliki cukup memadai untuk sebuah perpustakaan. Gedung yang memiliki tata ruang yang kondusif bagi keberadaan sebuah perpustakaan itu sangat penting, karena dengan ruangan yang kondusif diharapkan para pustakawan atau pegawai perpustakaan dapat berkerja secara optimal. Secara khusus gedung yang berfungsi sebagai perpustakaan harus di tata sesuai dengan kebutuhan, meskipun dari fasilitas yang perlu dibenahi baik dari

kelelengkapannya maupun desain tata ruang yang berada di dalam gedung perpustakaan.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Evaluasi Tata Ruang di perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya, Yogyakarta. Karena gedung atau ruangan perpustakaan mampu menunjang kemajuan perpustakaan, dengan desain dan arsistektur yang bagus mungkin bisa mengubah suasana dan bisa menghilangkan kebosanan baik dari pustakawan itu sendiri maupun para pengguna yang berada di dalam perpustakaan.

1.2 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan begitu kompleksnya gambaran tentang letak perabot dan tata ruang, serta keterbatasan peneliti baik dalam waktu, tenaga serta pengetahuan maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Bagaimana tata ruang yang ada di perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta”. Mengatur dan menata tata ruang perpustakaan adalah salah satu upaya untuk mengubah suasana perpustakaan lebih hidup. Dengan penataan letak perabot yang bagus, rapi dan enak dipandang mata pengguna akan merasa aman dan tidak merasakan kejenuhan ketika berada di dalam ruangan. Apabila penataan ruangan kurang bagus tentu saja mereka akan merasa bosan dengan suasana yang ada dalam perpustakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana tata ruang di perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang tata ruang perpustakaan.
2. Mengetahui tata ruang dalam suatu ruang dilihat dari berbagai aspek yang mendasari pembentukan ruang.

1.4.2 Manfaat penelitian

1. Memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa, terutama untuk penempatan dan hubungan antar ruangan dalam perpustakaan.
2. Sebagai pengayaan wawasan bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama dalam desain tata ruang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukan rangkain pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka skripsi yang akan diajukan.

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, terdiri dari dua bagian. Pertama tinjaun pustaka berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memilki kesamaan topik dengan penelitian ini. Kedua landasan teori yaitu konsep-konsep yang akan dijadikan paradigma berpikir yang mendukung penelitian yang dilakukan. Yakni, konsep-konsep yang dikemukakan para pakar berkaitan dengan tata ruang perpustakaan.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, paradigma penelitian, populasi, sampel penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab keempat, terdiri dari gambaran umum yaitu sejarah simgkat, tugas, fungsi dan kedudukan perpustakaan PPPPGTK Seni dan Budaya, serta membahas analisis pencahayaan, analisis ventilasi, analisis akustik dan analisis pewarnaan perpustakaan PPPPGTK Seni dan Budaya Yogyakarta.

Bab kelima, penutup terdiri dari simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tata ruang perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya menerapkan tata baur dan analisis dari unsur-unsur tata ruang adalah sebagai berikut:

1. Analisis pencahayaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan cahaya PPPPTK Seni dan Budaya lebih mengandalkan cahaya buatan yaitu dengan lampu neon yang berjumlah 8 sebesar 40 watt dan lampu pijar 2 buah sebesar 100 watt.
2. Ventilasi yang terdapat di PPPPTK Seni dan Budaya dengan ukuran 70 x 90 dengan jumlah 6 sisi dari sisi samping yang berada di sebelah barat, sehingga cahaya alami yang masuk ke ruangan perpustakaan tidak dapat maksimal dengan suhu 20^0C – 25^0C. Pada perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya tidak terdapat AC.
3. Ketenangan merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh setiap perpustakaan, terutama di ruang baca dan ruang kerja pustakawan, kebisingan yang dikeluhkan dari para pengguna yang ada didalam ruangan perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya disebabkan oleh suara mesin pemotong kulit karena gedung perpustakaan berdekatan dengan gedung Karawitan yang memproduksi tas yang berbahan dasar dari kulit hewan, gedung Karawitan disebelah barat gedung perpustakaan.
4. Warna tembok yang ada di perpustakaan PPPPTK adalah krem (coklat muda) mengikuti kampus PPPPTK Seni dan Budaya.

5.2 Saran-saran

1. Keterbatasan jumlah ventilasi yang ada, yang mungkin membuat naiknya suhu udara di dalam ruangan perpustakaan PPPPTK. Keadaan ini bisa diatasi dengan memaksimalkan pengatur udara buatan yang dimiliki perpustakaan dan menambah jumlah untuk mengatasi panas yang mengganggu kenyamanan pengguna dan pustakawan.
2. Masalah kebisingan di dalam ruang perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya masalah paling serius dihadapi oleh pengguna dan pustakawan. Keadaan ini sebenarnya dapat diatasi dengan melapisi dinding dengan plesteran porous. Sementara itu buku-buku yang ada di sepanjang dinding ruangan juga mampu meredam bunyi. Sehingga kenyamanan dari pengguna dan pustakawan dapat diatasi.
3. Penerapan warna yang cerah atau warna putih pada dinding akan memberikan lebih luas, bersih, dan menarik sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar dan bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmodjahnawi, Suwondo. 1989. *Serbaneka Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Mare.* Surakarta.

Cohen, Aaron and Elaine Cohen. 1979. *Designing and Space Planning for Libraries:a Behavioral Guide*. New York: R. R. Bowler.

Daryanto, 1985. *Pengetahuan Praktis Bagi Pustaka.* Malang: Binacipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud, 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman.* Jakarta: Dikti Depdikbud.

F.X. Moeljono, 1997. *Media Informasi Forum Komunikasi perpustakaan* (kumpulan artikel)

----------.1997. *Mengenal perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.* Yogyakarta.

Ishar HK, 1992. *Pedoman Umum Merancang Bangunan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kosam, Rimbawa. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia*. Bandung: KB.

Lasa HS, 1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

----------.2001. *Analisis Kebutuhan Ruang-ruang Perpustakaan: Gajah Mad University Press.*

----------.2002. *Bunga Rampai Kepustawanan Indonesia.*

Malangyuda, Syaifullah. 1995. *Bangunan dan Desain Interrior:* gajah Mada University Press.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 1999. *Metode Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara

Poole, Frazer G. 1981. *Dasar Perencanaan Gedung Perpustakaan Tinggi di Indonesia.* ITB. Bandung.

Prasojo, GA. 2003. *Tata Ruang Rumah Tinggal*. Yogyakarta: Yayasan Indonesia Sejahtera

Sarwono, Jonthan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effend. 1985. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Soedibyo, Noerhayati. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II.* Bandung: Alumni.

----------. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jlid I.* Bandung: Alumni.

Sofi-Jusuf, 1994. *Fungsi Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan.* Yogyakarta: UPT Perpustakaan UGM.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Supeno, Wahyudin. 1994. *Perpustakaan Masjid Pembinaan dan Pengembangan.* Bandung: Remaja Rusdakarya.

Wilkening, Fritz. 1987. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius.

CURICULUM VITAE

Nama : Asrof Wiladi

TTL : Brebes, 12 febuari 1985

Alamat : Bumiayu RW, 04 RT, 03 Brebes, Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan:

1. MI Balapusuh Lulus Tahun : 29 Mei 1995
2. SMP M Linggapura Lulus Tahun : 28 Juni 2000
3. SMA M Bumiayu Lulus Tahun : 30 Mei 2003

Pengalaman Organisasi:

Bem-J Fakultas Adab.